

PELAPORAN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM TAHU BAKSO NAGIH DI BOGOR

Tyahya Whisnu Hendratni¹,
Annajmi Luthfiyah², Achmad
Fauzi³, Afitza Septia Wardani⁴,
Firah Yoshella Baqarizky⁵, Elis
Sri Mulyani⁶, Muhammad Irsal⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Pancasila,
Jakarta, Indonesia

Artikel

Diterima: 27 Desember 2022

Disetujui: 02 Januari 2024

Terbit : 29 Februari 2024

Email :

tyahyawhisnu@univpancasila.ac.id

Abstrak

Program kuliah kerja nyata ini dilaksanakan UMKM tahu bakso nagih yang ada di kota bogor. Program ini bertujuan untuk membantu memudahkan pengelolaan pelaporan keuangan UMKM, membangun kepedulian sosial pada mahasiswa dan menerapkan IPTEK pada masyarakat. Satu di antara tantangan UMKM ialah rendahnya pengelolaan finansial yang profesional. Tujuan khusus yang hendak dicapai mencakup peningkatan wawasan, pengetahuan, penerapan teknologi, dan keterampilan dalam mengembangkan usaha. Pendekatan yang diterapkan untuk mencapai tujuan ini melibatkan serangkaian pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan khusus untuk UMKM. Fokus dalam manajemen terletak pada literasi keuangan, di mana UMKM diberikan pengetahuan tentang pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dengan lebih efisien. Informasi keuangan yang dihasilkan tidak hanya berguna untuk menilai posisi keuangan perusahaan, tetapi juga membantu UMKM dalam memproyeksikan potensi keuntungan dan merumuskan kebijakan terkait aspek keuangan. Penerapan digitalisasi menjadi salah satu strategi yang diterapkan untuk meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Keuangan Digital.

Abstract

Community Service is carried out with UMKM tofumeatball collection in the city of Bogor. This program aims to help facilitate the management of MSME financial reporting, build social awareness among students and apply science and technology to the community. MSMEs encounter a challenge in the absence of professional financial management. The specific objective is to enhance insight, knowledge, technological utilization, and skills in business development. The approach employed to realize this goal involves conducting training and providing assistance to MSMEs. The management aspect emphasized is the financial literacy of MSMEs. Through this training, MSMEs learn how to record transactions and effortlessly generate financial reports. The financial information obtained is utilized to assess the company's financial position, assist MSMEs in forecasting profit potential, and formulate policies related to financial aspects. The integration of digitalization is implemented to enhance the competitiveness of MSMEs amidst the current business competition.

Keywords: MSMEs, Financial Reports, Digital Finance

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah inisiatif pendidikan yang memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan mengekspos mereka pada kehidupan masyarakat di luar lingkungan kampus. Lebih dari sekadar memperkenalkan mahasiswa pada realitas sosial, KKN juga berfungsi sebagai sarana langsung untuk mengajarkan cara mengidentifikasi berbagai masalah sosial di tengah masyarakat. Konsep ini tidak hanya mencuat dalam UUD 1945, melainkan juga tercetus dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, yang menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha yang disengaja dan direncanakan guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka secara aktif. Tujuan utama adalah membangun kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam konteks ekonomi regional, KKN juga berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi dan pengelolaan sumber daya lokal dengan membentuk kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta, yang pada gilirannya menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang pertumbuhan ekonomi daerah (Arsyad, 2014).

UMKM merujuk kepada kegiatan usaha produktif yang dijalankan oleh seseorang atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai Usaha Mikro sesuai dengan regulasi yang diatur dalam UU (Jamkrindo, 2015). Perkembangan UMKM di Indonesia memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian secara keseluruhan. Sebagai sektor riil, UMKM mampu menjadi pendorong penyerapan tenaga kerja dalam jumlah yang substansial, sekaligus mengurangi tingkat pengangguran di wilayah pedesaan maupun perkotaan (Hafni & Rozali, 2017).

UMKM merupakan terminologi umum dalam konteks ekonomi yang merefensikan kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan, baik oleh seseorang ataupun badan usaha, sejalan dengan ketentuan yang sudah digariskan dalam UU No. 20 tahun 2008. UMKM bisa mencakup berbagai jenis bisnis, mulai dari yang dioperasikan secara perseorangan, hingga oleh rumah tangga, ataupun badan usaha dengan skala kecil. Pengelompokan UMKM dilakukan berdasarkan batasan omzet pendapatan tahunan, jumlah kekayaan aset, dan jumlah pegawai yang dimiliki. Di sisi lain, usaha yang tidak memenuhi kriteria UMKM dan masuk dalam kategori usaha besar adalah yang dioperasikan oleh badan usaha dengan keseluruhan kekayaan bersih atau hasil penjualan per tahun yang melebihi batas untuk usaha menengah. Sebagai salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, UMKM memiliki peran yang signifikan dan pengaruh yang terasa dalam konteks perdagangan global. Meningkatkan daya saing produk UMKM menjadi faktor krusial untuk bersaing dalam skala perdagangan global yang semakin kompleks.

Laporan keuangan merupakan sebuah dokumen krusial di dalam sebuah perusahaan, menggambarkan catatan transaksi dan keadaan kas yang memberikan panduan penting dalam menjalankan bisnis. Proses pembuatan laporan keuangan ini dilakukan secara rutin, khususnya pada akhir periode akuntansi perusahaan. Laporan keuangan berfungsi sebagai kumpulan informasi finansial

suatu entitas, mampu mencerminkan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) selama suatu periode akuntansi. Dokumen ini tidak hanya memainkan peran vital dalam pengambilan keputusan bisnis di internal perusahaan, tetapi juga memiliki relevansi yang signifikan di tingkat UMKM. Pentingnya laporan keuangan di UMKM tidak hanya terletak pada internal perusahaan, melainkan juga berperan dalam memperluas peluang kerja dan menjalin relasi pemasaran produk secara daring. Penggunaan berbagai aplikasi modern untuk penyusunan laporan keuangan semakin mempermudah para pelaku UMKM, memungkinkan mereka mengakses informasi keuntungan di mana saja mereka berada (Khoirudin, Indriyawati, dan Widodo, 2021).

Setyorini et al. (2010) mengungkapkan bahwa tata kelola finansial bisa diimplementasikan lewat praktik akuntansi. Akuntansi dianggap sebagai suatu mekanisme sistematis yang bertujuan guna menghasilkan informasi finansial yang relevan dan bisa dipakai dalam menetapkan keputusan oleh pemangku kepentingan. Meskipun demikian, beberapa pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpendapat bahwa perusahaan mereka dapat tetap beroperasi dengan lancar dan menghasilkan laba tanpa harus menerapkan sistem akuntansi (Setyorini et al., 2010). Akan tetapi, banyak dari mereka mungkin tidak menyadari bahwa keberjalanannya yang dianggap normal mungkin tidak sejalan dengan perkembangan yang sebenarnya, dan implementasi akuntansi dapat menjadi alat yang efektif untuk mendeteksi dan memahami aspek-aspek tersebut.

Pengelolaan keuangan yang optimal melibatkan kemampuan dalam memperoleh dan menggunakan dana secara efisien, dengan tujuan utama untuk mencapai laba dan memastikan kelangsungan perusahaan di masa depan. Para pengelola usaha perlu memahami dan mempertimbangkan fungsi manajemen finansial guna melakukan pengembangan dari sisi kualitas. Fungsi manajemen finansial sendiri meliputi tiga keputusan pokok yang saling berkaitan, yakni keputusan investasi (*investment*), pembiayaan (*funding*), dan modal kerja (*working capital decision*) (Ross, Westerfield, & Jordan, 2000).

Pemakaian informasi akuntansi dalam proses penentuan keputusan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan, terutama untuk UMKM. Informasi akuntansi menjadi kunci penting dalam penentuan keputusan investasi, memainkan peran krusial dalam memberikan dukungan kepada para pengusaha dalam mempertimbangkan dampak finansial dari kebijakan yang tempuh. Pembukuan dan penyampaian laporan finansial tidak hanya menjadi suatu kewajiban administratif semata, melainkan juga aspek yang sangat krusial dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan usaha UMKM (Jati, 2004; Gunasti dan Supriyati, 2019).

Menurut Panjaitan et al. (2018), pemahaman yang baik mengenai pembuatan laporan keuangan menjadi suatu kebutuhan esensial untuk meningkatkan hasil usaha. Hal ini terutama relevan ketika UMKM mempertimbangkan langkah-langkah seperti mengajukan pinjaman ke bank. Pihak perbankan cenderung menilai kesehatan keuangan bisnis melalui laporan keuangan, dan semakin majunya UMKM serta kebutuhan akan modal memperkuat urgensi keteraturan dan ketertiban pembukuan keuangan secara berkala (Astuti, 2015).

Penyesuaian laporan keuangan melalui pengimplementasian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Makro (SAK EMKM) telah menjadi dasar dalam penyusunan pelaporan finansial bagi UMKM (Falah, 2018). Keberlakuan standar ini menunjukkan komitmen untuk memberikan panduan yang sesuai dengan karakteristik dan skala operasional UMKM. Pencatatan keuangan, sebagaimana disoroti oleh Andasari & Dura (2018), memiliki fungsi yang sangat vital. Lebih dari sekadar melacak untung dan rugi, fungsi pencatatan ini memberikan kemudahan dalam menata secara terperinci mengenai laba dan rugi yang didapatkan.

Laporan keuangan tidak hanya menjadi dasar, tetapi juga mempermudah para eksekutor usaha dalam menyusun pelaporan pajak usaha dan mengajukan kredit perbankan untuk meningkatkan modal usaha. Pelaporan finansial memiliki peran penting dengan menyediakan informasi terkait posisi finansial, kinerja, dan transformasi posisi finansial dari sebuah entitas. Informasi ini berdaya guna untuk pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Maith, 2013). Namun, rendahnya literasi dan pemahaman terkait pelaporan akuntansi dan pajak dapat menyebabkan pelaku usaha rumahan tidak mematuhi kewajiban pajak usaha (Mustofa et al., 2016; Syahdan & Rani, 2014).

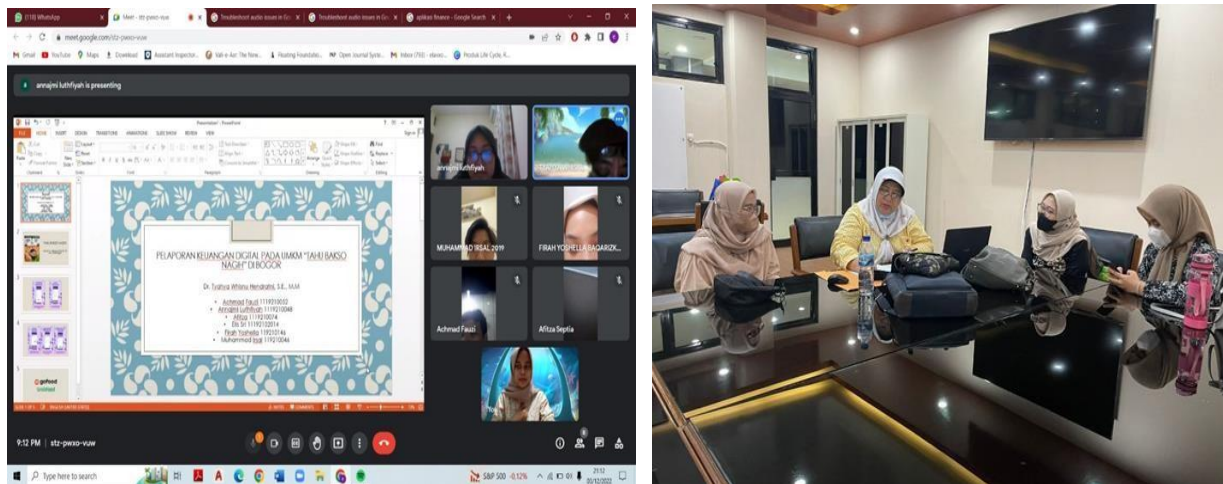
Pentingnya mengikuti perkembangan zaman, terutama di era Society 5.0 yang didorong oleh revolusi industri 4.0, tidak dapat diabaikan, terutama dalam konteks UMKM. Meskipun masih banyak UMKM yang menggunakan pelaporan keuangan tradisional dengan buku besar dan tangan, era digital telah merambah ke berbagai sektor industri. Oleh karena itu, kelompok kami bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pelaporan keuangan digital kepada para pengusaha UMKM.

Pelaporan keuangan digital dapat memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam mengelola dan menghitung laba rugi. Dengan menggunakan teknologi modern, seperti gadget yang praktis dan gampang dibawa ke mana-mana, para pengusaha UMKM bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mempercepat dan mempermudah proses pelaporan keuangan. Edukasi ini diharapkan dapat membantu UMKM mengadopsi praktik pelaporan keuangan yang lebih efisien dan selaras dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan latar belakang diatas maka judul jurnal kami adalah Pelaporan Keuangan Digital Pada UMKM Tahu Bakso Nagih di Bogor". Tujuan kegiatan yaitu : 1. Membantu untuk memudahkan sistem pengelolaan pelaporan keuangan UMKM, 2. Membangun kepedulian sosial pada mahasiswa, 3. Menerapkan IPTEKS pada konteks kemasyarakatan dan 4. Menumbuhkan nilai-nilai kepribadian positif. Adapun target luaran dari aktivitas KKN ini ialah: (1) Sasaran dari aktivitas ini ialah pelaku UMKM Tahu Bakso Nagih Di Bogor, (2) Kegiatan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh pemilik serta karyawan dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Teman bisnis.

METODE

Metode pelaksanaan yang kami lakukan yaitu melakukan diskusi bersama dengan dosen pembimbing lapangan untuk menyusun rencana program yang akan kami lakukan. Selanjutnya kami melakukan observasi survey langsung ke tempat UMKM “Tahu Bakso Nagih” hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi secara akurat sehingga memperoleh identifikasi masalah yang dimiliki oleh UMKM tersebut. Kami mematangkan program kerja yang telah kami rancang sebelumnya dengan mempersiapkan materi yang akan disampaikan.



Gambar 1. Diskusi Dengan Dosen Pembimbing Lapangan sebelum KKN

Pelaksanaan KKN kami lakukan pada UMKM “Tahu Bakso Nagih” yang berada di Bogor, kegiatan pada hari pertama yang kami lakukan yaitu pengenalan terlebih dahulu serta menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan kami, selanjutnya memberikan pemaparan materi mengenai laporan keuangan digital dan mengenalkan aplikasi Temanbisnis yang memudahkan pelaku usaha dalam membuat laporan keuangannya. Kami menjelaskan cara menggunakan aplikasi Temanbisnis dan pelatihan bagi pegawai dengan memberikan sebuah contoh soal untuk di input melalui aplikasi Temanbisnis, kami juga mendampingi pegawai tersebut jika terjadi kesulitan dalam menginput data pada aplikasi tersebut. Teman Bisnis merupakan aplikasi pencatatan keuangan yang membidik pelaku UKM. Salah satu fungsi untuk mengeksplor laporan keuangan dalam bentuk excel dan pdf.

Kegiatan kami selanjutnya yaitu membuat video pelaksanaan kegiatan dengan merekam beberapa aktifitas yang kami lakukan selama KKN berlangsung. Setelah KKN pada UMKM “Tahu Bakso Nagih” kami menyusun laporan kegiatan yang nantinya akan di upload melalui website Universitas Pancasila (LMS) bersama dengan artikel, logbook harian dan video kegiatan. Menurut kelompok kami aplikasi teman bisnis karena aplikasi ini memberikan kemudahan seperti : (1) kemudahan untuk menggunakan /simple, (2) kecepatan akses dan (3) Hasilnya tepat sasaran dan informatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2022 sampai 15 Desember 2022 dengan lokasi berada di Bogor, Pelaksanaan diawali dengan melakukan observasi pembukuan yang dibuat oleh kedua UMKM tersebut. Setelah mengetahui sistematika dan prosedur pembukuan laporan keuangan UMKM tersebut secara tradisional, kami melakukan pengenalan aplikasi Temanbisnis kepada UMKM tersebut. Sehingga UMKM tersebut diharapkan dapat memahami penggunaan aplikasi Temanbisnis dan memiliki informasi keuangan yang lebih baik lagi sehingga tidak ada kesalahan dalam pencatatan keuangan. Melakukan pengenalan strategi marketing secara digital melalui media sosial dengan cara memberikan penjelasan berupa arahan sehingga kedepannya diharapkan dapat mencapai lebih banyak pelanggan.



Gambar 2. Foto Dengan Pengusaha UMKM Tahu Nagih

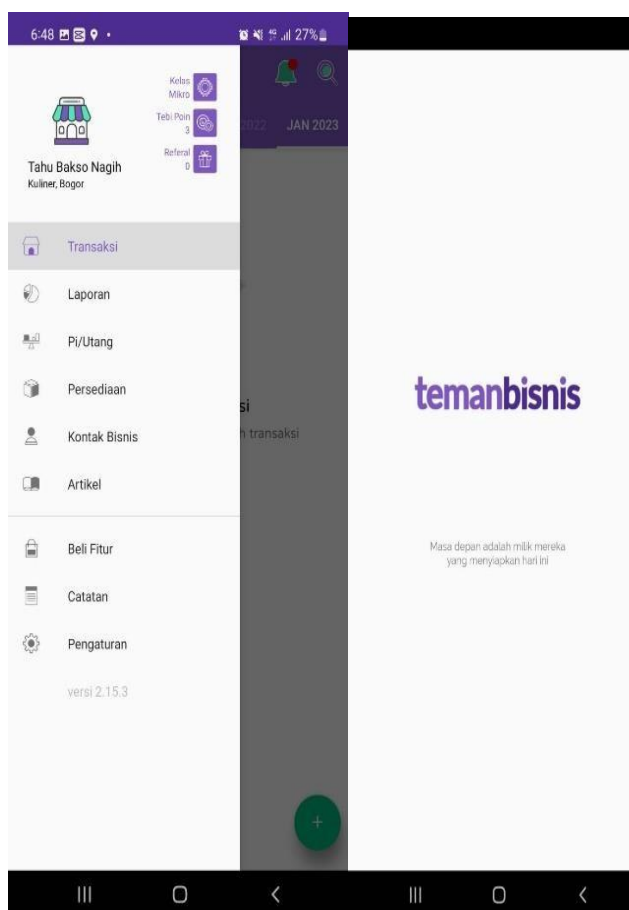


Gambar 3. Pendampingan untuk UMKM Tahu Nagih

Hasil dari pelaksanaan KKN kami adalah membantu pemilik UMKM dalam pembuatan laporan keuangan melalui aplikasi “Temanbisnis”. Pertama kali yang kami lakukan yaitu melakukan wawancara kepada pemilik umkm, hasil wawancara kepada pemilik UMKM yaitu “Tahu Bakso Nagih” sebagai berikut :

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

No.	Pelaksanaan Kegiatan	Yang Dihasilkan
1.	Pengenalan Aplikasi Temanbisnis	Pemilik UMKM mengetahui aplikasi Temanbisnis untuk pelaporan keuangan Tahu Bakso Nagih
2.	Memberikan pelatihan dasar dalam menjalankan aplikasi Temanbisnis	Mengajarkan kepada pemilik dan pegawai UMKM Tahu Bakso Nagih menggunakan aplikasi Temanbisnis untuk menyusun laporan keuangan secara digital.
3.	Membantu packing Tahu Bakso Nagih	Membantu mengemas produk (packing)
4.	Melatih pegawai menggunakan Aplikasi Temanbisnis dengan contoh soal	Pegawai Tahu Bakso Nagih mampu membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi Temanbisnis.



Gambar 4. Cover depan Temanbisnis



Gambar 5. Fitur utama Temanbisnis



Gambar 6. Pencatatan Pengeluaran Dan Pemasukan



Gambar 7. Tampilan Hasil arus kas dan Laporan Laba/Rugi

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelaksanaan KKN pada UMKM “Tahu Bakso Nagih” merupakan kegiatan yang berisi program berupa kegiatan untuk mahasiswa agar dapat belajar secara langsung ke lapangan sehingga mahasiswa dapat membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan pembuatan laporan keuangan yang masih sederhana diganti menjadi digital melalui penggunaan aplikasi *Teman Bisnis*.
2. Melalui program KKN mahasiswa bisa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru tentang bagaimana cara membuat laporan posisi keuangan secara digital. UMKM “Tahu Bakso Nagih” sangat antusias dan tertarik terhadap pelatihan yang kami berikan. semua pihak mengharapkan terdapatnya kesinambungan hasil program KKN pada UMKM “Tahu Bakso Nagih”.
3. UMKM “Tahu Bakso Nagih” sangat antusias dan tertarik terhadap pelatihan yang kami berikan. Semua pihak mengharapkan terdapatnya keberlanjutan hasil program KKN pada UMKM “Tahu Bakso Nagih”.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan yang dilakukan oleh kelompok 10, pada 7 - 14 Desember 2022, terdapat saran bagi para pihak pelaksana KKN, sebagai berikut:

1. Pemberian dukungan dari pelaku UMKM sangat penting untuk menyukseskan program KKN
2. Mahasiswa mempersiapkan semuanya secara matang baik secara renacan program, fisik, mental, dan kemampuan kognitif yang sangat dipergunakan untuk menunjang tercapainya tujuan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil da menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.
- Astuti, H,W, 2015. Penerapan Jurnal Akuntansi sederhana Dalam menghasilkan laba Usaha Pada Bisnis Pengharum Laundry. *Jurnal Teknologi Informasi dan bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya*, Vol 1 No.2, hal 92-107
- Falah, R. (2018). Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM dalam Pelaporan Keuangan di Kota Padang (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Gunasti dan Supriyati, 2019. Accounting and Tax kowledge Bagi Usaha Kecil dan Menengah Sub Sektor Jasa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 3 No.1 Februari 2019, hal1-7
- Hadiwardoyo, Wibowo. (2020). *Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2), 83-92.
- Hafni, R., & Rozali, A. (2017). Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (umkm) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Ilmu Ekonomi Dan Studin Pembangunan*.
- Jamkrindo. (2015). *Kriteria Usaha Makro, Kecil dan Menengah Menurut UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM*. BUMN.Go.Id.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Mustofa, F. A., Kertahadi, Maulinarhadi, M. (2016). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak dan Asas Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang Berada Di Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu Setelah Diberlakukannya Peratu. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 8(1).
- Panjaitan, R.E., Saragih, R.S., Pardede, H .D., & Simarmata, H.M.P. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur di Kecamatan Sitalasari Pematang Siantar. *CARADDE : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 57-61
- Ross, S. Westerfield, R.& Jordan, B. 2000. *Modern Financial Corporate*. Mc Graw Hill.
- Setyrini, Istiningrum, Nugroho, Dan Sagoro, 2010. Pelatihan akuntansi UMKM bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.